

Pengembangan *Learning Management System* pada SMK PGRI 2 Badung

Ni Putu Linda Santiari¹, I Gede Surya Rahayuda², I Putu Ramayasa³

linda_santiari@stikom-bali.ac.id¹, surya_rahayuda@stikom-bali.ac.id²,

ramayasa@stikom-bali.ac.id³

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Article History:

Received: 11-03-2022

Revised: 11-05-2022

Accepted: 18-05-2022

Abstract: *SMK PGRI 2 Badung is one of the schools that has been established since 1997. The current COVID-19 pandemic has resulted in the closure of schools as places to carry out teaching and learning activities. It force the ministry of education to think of alternatives to continue the teaching and learning process. Utilization of e-learning can improve learning outcomes to the maximum. Likewise, SMK PGRI 2 Badung utilizes e-learning with an online learning platform, namely Google Classroom. Learning using Google Classroom encourages teachers to think creatively in delivering material and practicum. Online learning is done using Google Classroom with virtual face-to-face learning using Google Meet. However, for the collection of all school learning data, Google Classroom is lacking because the data storage of school learning activities is not centralized. For school archives, teachers still collect files to schools manually so that reporting is less structured and centralized. From the results of the analysis and interviews conducted, the author intends to do a service with the title Training and mentoring for LMS development at SMK PGRI 2 Badung. The LMS that will be developed is an LMS with Moodle. Service activities are focused on developing the Moodle LMS, training and mentoring the use of Moodle LMS. Activities are carried out using lecture, question and answer methods and direct practice. From the LMS development and training activities, it was found that SMK PGRI 2 Badung has an independent LMS in the learning process, namely elearning-smkpgri2badung.sch.id and 80% of teachers can use Moodle LMS to help the learning process.*

Keywords: *LMS, Moodle, learning*

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat (PENDIRIAN & MENENGAH, 2019). Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Salah satu SMK yang berada di kabupaten Badung, Bali yaitu SMK PGRI 2 Badung. SMK PGRI 2 Badung beralamatkan di jalan I Gusti Ngurah Rai No. 2A Br. Delod Bale Agung Kecamatan. Mengwi Kabupaten. Badung, Bali. Jarak yang ditempuh dari pusat kota Denpasar ke lokasi dicapai dalam waktu kurang lebih 35 menit dengan menggunakan

sepeda motor. SMK PGRI 2 Badung merupakan salah satu sekolah yang telah berdiri sejak tahun 1997 (Yusana, 2020).

Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini mengakibatkan penutupan sekolah sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini memaksa pihak kementerian Pendidikan untuk memikirkan alternatif yang dapat dilakukan untuk memastikan proses belajar mengajar tetap berlangsung. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan *e-learning* sebagai bagian dari proses pembelajaran jarak jauh (Nadziroh, 2017). Marlina & Masnur, 2021 dalam penelitiannya yang berjudul Aplikasi *E-Learning* Siswa Smk Berbasis Web. *E-learning* dapat membawa suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran Dalam penelitian tersebut mempunyai gagasan berupa ketersediaan aplikasi *e-learning* bagi sekolah dapat bermanfaat sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar yang dapat diperoleh tanpa terikat waktu dan tempat. Gagasan berikutnya yaitu dengan adanya *e-learning* dapat memudahkan komunikasi guru dan siswa, pemberian materi, kemudahan pemberian tugas dan pengumpulan tugas, serta memudahkan penginformasian nilai. Penelitian lain dilakukan oleh Aidah, 2019 dengan judul Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran di Stia Al Gazali Baru. Dalam penelitian tersebut terdapat gagasan berupa pemanfaatan *e-learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. Gagasan berikutnya yaitu *e-learning* dapat dipergunakan untuk mengantisipasi perkembangan zaman dengan dukungan Teknologi Informasi baik dengan mekanisme ataupun konten di dalamnya. Begitu pula pembelajaran di SMK PGRI 2 Badung yang awalnya dilakukan secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran secara daring. Dalam pembelajaran daring perlu adanya unsur penting yaitu LMS (*Learning Manajement System*). Platform pembelajaran daring yang dipergunakan oleh SMK PGRI 2 Badung dalam pembelajaran elearning yaitu *Google Classroom*.

Pembelajaran menggunakan *google classroom* memacu paru guru berfikir kreatif dalam menyampaikan materi dan praktikum (Basuki, 2020). Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan *google classroom* dengan pembelajaran tatap maya menggunakan *google meet*. Para guru memberikan praktikum dengan membuat video konten pembelajaran yang kemudian di unggah pada *google classroom*. Awal pembelajaran daring memang membuat para guru merasa terbebani dengan penyampaian materi dan praktikum yang disampaikan secara daring. Namun, seiring waktu para guru sekarang sudah terbiasa membuat video pembelajaran dan sudah terbiasa membuat persentasi dengan *powerpoint*. Penggunaan *Google Classroom* sudah baik dipergunakan dalam pembelajaran daring di SMK PGRI 2 Badung. Namun untuk pengumpulan semua data pembelajaran sekolah, *Google Classroom* masih dinilai kurang memadai karena penyimpanan data kegiatan pembelajaran sekolah tidak terpusat. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Program Studi

Multimedia SMK PGRI 2 Badung, Ibu Luh Putu Kurniawati,S.Kom. menyampaikan data-data pembelajaran yang dilakukan disimpan oleh masing-masing guru. Untuk arsip sekolah, para guru tetap mengumpulkan berkas ke sekolah secara manual sehingga dalam pelaporan kurang terstruktur dan terpusat. Ibu Luh Putu Kurniawati,S.Kom. juga menyampaikan rencana pengembangan LMS pribadi untuk SMK PGRI 2 Badung agar dapat dipergunakan bersama oleh seluruh guru dan siswa SMK PGRI 2 Badung, namun terkendala mengenai cara pengembangan LMS tersebut .

Untuk itu penulis bermaksud melakukan pengabdian dengan judul Pelatihan dan pendampingan pengembangan LMS pada SMK PGRI 2 Badung. LMS yang akan dikembangkan yaitu LMS dengan moodle. Penggunaan LMS MOODLE (<http://moodle.org>) karena merupakan aplikasi web gratis bagi pendidik dan mungkin salah satu LMS gratis yang sesuai dengan kebutuhan SMK PGRI 2 Badung (Ngibad et al., 2020). Moodle adalah perangkat lunak LMS *open source* sehingga terus-menerus ditingkatkan dan dikembangkan serta memudahkan dalam membuat tampilan sistem aplikasi manajemen pembelajaran online berbasis web. Diharapkan dengan pengembangan LMS pada SMK PGRI 2 Badung dapat-membantu agar data terpusat pada satu server dan membantu memperlancar proses pembelajaran.

Metode

Metode Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra, meliputi rencana kegiatan dan prosedur kegiatan utama yang akan dilakukan pada pengabdian ini, dimulai dari sosialisasi pengenalan aplikasi *LMS Moodle*, pengenalan fitur-fitur dan konten yang disediakan pada *LMS Moodle*, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan *workshop* penggunaan LMS SMK PGRI 2 Badung yang telah dibangun kepada tim IT, pendampingan penggunaan LMS SMK PGRI 2 Badung kepada tim IT, pelatihan dan pendampingan mengenai konten pembelajaran yang ada pada *LMS moodle* kepada guru SMK PGRI 2 Badung yang dapat membantu proses belajar mengajar. Diakhir kegiatan akan dilakukan evaluasi untuk melihat dan menilai target luaran dari kegiatan ini. Berdasarkan permasalahan mitra yang menjadi prioritas maka terdapat beberapa kegiatan untuk menangani permasalahan tersebut yaitu sosialisasi, Pelatihan dan pendampingan *LMS Moodle*, evaluasi dan monitoring seperti gambar 1.



Gambar 1. Contoh metode pengabdian

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dengan menghadirkan peserta dalam pertemuan. Peserta adalah tim IT dan Kepala Prodi Multimedia dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Pada pertemuan tersebut akan disampaikan informasi – informasi mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan. Disamping menyampaikan maksud dan tujuan, juga dilakukan sosialisasi tentang pengenalan aplikasi *LMS Moodle* dan fitur yang dibutuhkan oleh mitra yaitu SMK PGRI 2 Badung untuk dikembangkan.

2. Pelatihan dan pendampingan *LMS Moodle*

Pelatihan dan bimbingan nantinya akan dilakukan oleh instruktur, meliputi :

- a. Pelatihan dan pendampingan pengembangan *LMS Moodle*, yaitu memberikan pelatihan tentang *LMS Moodle* yang telah dikembangkan kepada tim IT. Pelatihan dan pendampingan cara mengoperasikan *LMS Moodle* yang telah dikembangkan oleh tim pengusul. Pelatihan dan pendampingan *LMS moodle* yang telah dikembangkan mulai dari memanfaatkan konten-konten dalam *LMS moodle*, menambah pengguna, menambah kelas dan kategori, mengganti *background* serta konten-konten sesuai kebutuhan sekolah. Pelatihan dilakukan secara daring menggunakan Aplikasi Zoom dan pendampingan dilakukan secara luring sebanyak dua kali.
- b. Pelatihan dan pendampingan kepada guru SMK PGRI 2 Badung mengenai penggunaan konten pembelajaran yang ada pada *LMS moodle* yang dapat membantu proses belajar mengajar. Pelatihan dilakukan dengan menjelaskan konten pembelajaran *LMS Moodle* yang telah dikembangkan dimulai dari proses login sampai penggunaan fitur-fitur yang dapat dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pelatihan dilakukan dilakukan secara luring di SMK PGRI 2 Badung.

Pembahasan

Kegiatan yang telah terlaksana yaitu sosialisasi, pelaksanaan pengabdian berupa pengembangan *E-learning* SMK PGRI 2 Badung serta pelatihan dan pendampingan

penggunaan *E-learning* SMK PGRI 2 Badung kepada para tim IT dan guru. Adapun kegiatannya yaitu:

1. Sosialisasi

Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah bahwa proposal pengabdian masyarakat telah diterima yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2021. Sosialisasi dilakukan dengan pihak sekolah secara luring yang diwakilkan oleh Bapak Nyoman Murdana selaku Wakasek Kurikulum dan Ibu Luh Putu Kurniawati selaku Kepala Program Studi Multimedia. Pada kegiatan ini disampaikan beberapa pengarahan tentang beberapa informasi mengenai latar belakang kegiatan, target dan tujuan dari kegiatan.

2. Pelatihan penggunaan LMS SMK PGRI 2 Badung kepada tim IT

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2022. Pelatihan penggunaan LMS *e-learning* SMK PGRI 2 Badung kepada tim IT secara luring. Peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu dari tim pelaksana Ibu Ni Putu Linda Santiari dan pihak sekolah 7 orang. Dalam pelatihan ini disampaikan tutorial penggunaan *e-learning* SMK PGRI 2 Badung untuk admin dimana admin merupakan tim IT sekolah. Mulai dari pengenalan alamat LMS yaitu elearning-smkpgri2bdg.sch.id dan pembuatan akun untuk admin. Di mana *e-learning* menggunakan platform Moodle. Pengenalan fitur yang tersedia pada LMS dan menjelaskan hak akses yang dapat dilakukan oleh user. Pelatihan dilanjutkan dengan praktek langsung bagi admin untuk membuat kursus untuk kelas XI dan kelas XII.. Dalam pelatihan ini tim IT langsung membuat kursus untuk kelas XI dan XII yang telah diinput sebelumnya oleh tim pengabdian. Dalam pelatihan juga dilakukan diskusi perihal kendala yang dihadapi oleh tim IT. Kendala yang dihadapi oleh tim IT contohnya saat pembuatan kursus terkendala penambahan siswa dan pembuatan grup pada co-hort. Disini tim pengabdian menjelaskan kembali dengan praktik langsung agar tim IT bisa mengikuti.



Gambar 2. Pelatihan penggunaan LMS SMK PGRI 2 Badung kepada tim IT

3. Pelatihan penggunaan LMS SMK PGRI 2 Badung kepada guru

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 22-23 Januari 2022. Pelatihan penggunaan LMS *e-learning* SMK PGRI 2 Badung kepada guru secara luring. Peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu dari tim pelaksana 5 orang dan guru 31 orang. Pada hari pertama 22 Januari 2022 dimana tim pelaksana terdiri dari Ibu Ni Putu Linda Santiari dan Bapak I Gede Surya Rahayuda dan 3 orang mahasiswa dilakukan kegiatan pengenalan LMS SMK PGRI 2 Badung kepada guru. Mulai dari alamat LMS yaitu elearning-smkpgri2bdg.sch.id dilanjutkan dengan cara login, ganti password dan bahasa, pengenalan fitur *e-learning* bagi guru, cara masuk ke kursus, menambah materi, membuat tugas dan membuat quiz. Pada hari kedua 23 Januari 2022 dimana tim pelaksana terdiri dari Ibu Ni Putu Linda Santiari dan Bapak I Gede Surya Rahayuda dan 3 orang mahasiswa dilakukan kegiatan pembuatan bank soal dan cara menggunakannya pada LMS SMK PGRI 2 Badung kepada guru. Pelatihan ini dilakukan dengan praktik langsung dengan guru agar mencoba langsung arahan yang disampaikan pada akun guru masing – masing sehingga jika terjadi kendala. Selanjutnya, diskusi langsung dilakukan saat pelatihan.



Gambar 3. Pelatihan penggunaan LMS SMK PGRI 2 Badung kepada guru

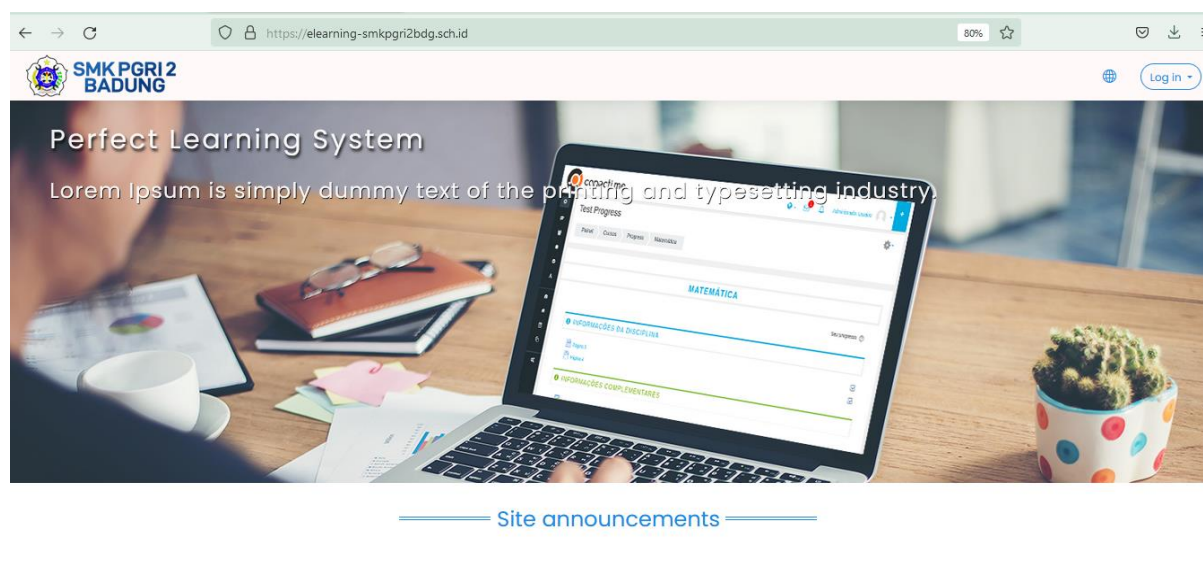


Gambar 4. Pendampingan penggunaan LMS SMK PGRI 2 Badung kepada guru



Gambar 5. Foto bersama

Setelah proses pelatihan dan pendampingan dilakukan maka selanjutnya dilakukan proses evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan wawancara kepada beberapa peserta. Terdapat sebanyak 31 guru yang mengikuti pelatihan ini dan disini kami 2 orang yang bertugas sebagai tutor. Wawancara dilakukan kepada 5 peserta dengan menanyakan keefektifan pelatihan ini dan manfaat pelatihan ini. Hasil wawancara dapat disimpulkan, semua serta menyatakan pelatihan penggunaan LMS SMK PGRI 2 Badung dan konten pembelajaran dengan canva sangat bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran daring dimasa pandemi seperti sekarang. Peserta juga berharap agar tetap diadakan pendampingan sehingga para guru terbiasa dengan penggunaan LMS SMK PGRI 2 Badung ini.



Gambar 6. LMS SMK PGRI 2 Badung

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berhasil membantu pihak sekolah dengan adanya LMS mandiri ini untuk pengumpulan data pembelajaran. Pihak sekolah sangat tertarik dengan pengembangan LMS SMK PGRI 2 Badung ini karena sangat efektif dalam pembuatan bank soal dan pembelajaran yang dilakukan secara online. Selama ini platform yang dipergunakan dalam pembelajaran online, data-data pembelajaran tersimpan oleh masing-masing guru. Dengan adanya LMS ini, data-data dapat tersimpan dalam satu server dan pihak sekolah bisa memantau proses pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih pada SMK PGRI 2 Badung yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini didanai oleh Institut

Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Daftar Pustaka

- Aidah, S. (2019). Pemanfaatan E-learning sebagai Media Pembelajaran di Stia Al Gazali Barru. *Meraja Journal*, 2(1), 1–12.
- Basuki, Y. R. (2020). *Panduan Mudah Google Classroom*. 3Basuki Publiser.
- Marlina, M., & Masnur, M. (2021). Aplikasi E-Learning Siswa Smk Berbasis Web. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(1), 8–17.
- Nadziroh, F. (2017). The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 2(1), 1–14.
- Ngibad, K., Herawati, D., Ekawati, E. R., & Pradana, M. S. (2020). Pelatihan e-learning berbasis moodle untuk dosen-dosen fakultas ilmu kesehatan universitas maarif hasyim latif sidoarjo. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 13–18.
- Pendirian, p., & menengah, s. P. D. D. A. N. (2019). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 36 tahun 2014*. Bsnp.
- Usman, H., & Raharjo, N. E. (2012). Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(2).
- Wibowo, N. (2016). Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan dengan tuntutan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 45–59.
- Yusana, D. M. W. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Tkr 1 Smk Pgri 2 Badung Dengan Menggunakan Metode Writing Conference Tahun Ajaran 2014/2015. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 9(1), 14–21.

